

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Kementerian Perindustrian Indonesia (KEMENPRIN). Lembaga pendidikan ini bertanggung jawab mencetak mahasiswa yang siap kerja dengan meningkatkan *skill* tiap individu. *Skill* yang baik didapatkan dengan cara mengaplikasikan teori ke praktek. Pengaplikasian ini diperoleh dari Prakrek Kerja Lapangan karena mahasiswa dihadapkan langsung kepada permasalahan di dunia kerja, khususnya tekstil.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk kerja lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pelatihan tentang penerapan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan pada permasalahan nyata di lingkungan kerja dengan mempelajari berbagai kondisi perusahaan serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk laporan karya ilmiah.

PKL dilaksanakan di Departemen *Dyeing-Finishing* PT. Natatex Prima yang beralamat di Jalan Rancaekek km 26,5 Desa Sindang Pakuwon, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten DT. II Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan PKL selama 2 bulan mulai tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Maret 2014. PT. Natatex Prima memiliki lahan seluas 50.000 m² dengan luas bangunan 24.500 m², lahan hijau seluas 24.300 m² dan sisanya seluas 1200 m², yang digunakan untuk jalan aspal seluas 1000 m² dan untuk drainase sebesar 200 m². Kegiatan produksi yang terdapat di perusahaan ini adalah divisi pemintalan dan divisi pencelupan, yang mana divisi pencelupan menggunakan sistem *makloon* yaitu perusahaan ini tidak memproduksi sendiri kain sebagai hasil produksinya melainkan berdasarkan pesanan dari pelanggan. Pemasaran dilakukan secara lokal sesuai dengan jumlah pesanan yang ada.

Laporan kerja praktek terdiri dari tiga (III) Bab, yaitu :

- Bab pertama yaitu pendahuluan yang merupakan ringasan laporan secara umum dari hasil praktek kerja, pengenalan, luas lahan dan kegiatan produksi perusahaan.
- Bab kedua yaitu keadaan perusahaan yang berisi tentang perkembangan perusahaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi setiap bagian, permodalan dan

pemasaran produksi, tata letak dan fungsi mesin, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses-proses pada bagian pencelupan, jumlah karyawan, waktu kerja dan fasilitas karyawan, pengendalian mutu, pengolahan air proses produksi dan limbah, laboratorium serta pergudangan.

- Bab ketiga berisi tentang tinjauan khusus mengenai “Analisis Penyebab Cacat Belang Hasil Pencelupan Kain Rajut Kapas Menggunakan Zat Warna Belerang Warna Hitam”.

